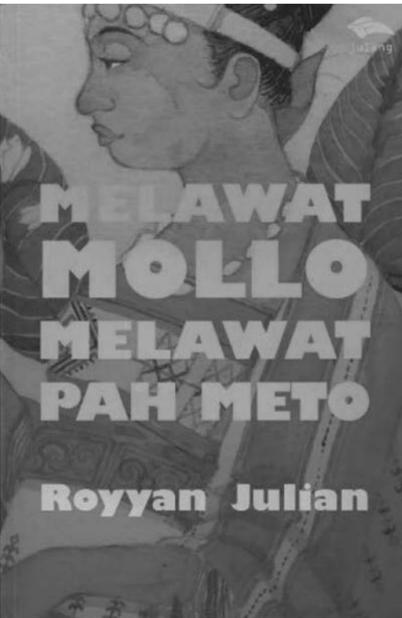


Sekilas Potret Manusia Bumi Tandus

Judul : Melawat Mollo Melawat Pah Meto
Penulis : Royyan Julian
Penerbit : Penerbit Julang
Cetak : Cetakan Pertama, Juni 2022
Tebal : 31 Halaman
ISBN : 978-623-95178-5-4



SAYA berani mengatakan bukan Royyan Julian jika tulisan esainya tidak mempunyai gebrakan baru bagi pembaca. Jauh sebelum buku ini terbit, Royyan Julian pernah menerbitkan buku berjudul 'Madura Niskala' yang berhasil memperkenalkan sisi lain dari Madura, yang pada dasarnya Madura sangat dikenal dengan carok, satai, dan karapan sapi. Dan buku ini tidak jauh berbeda dari buku 'Melawat Mollo Melawat Pah Meto'.

Royyan kembali menuliskan esai sebuah catatan kecil saat ia mendapatkan beasiswa residensi penulis Indonesia ke Mollo, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Dalam esai-esainya ia mempersembahkan hal-hal yang baru bagi para

pembaca.

Selama satu bulan ia tinggal, dan ia pun berhasil mendapatkan penghargaan dan menjuarai Sayembara Manuskrip Puisi Dewan Kesenian Jakarta 2021 tahun lalu. Di buku 'Melawat Mollo Melawat Pah Meto', sebuah buku kecil adalah cacatan kecil Royyan Julian selama residensi di sana. Meskipun sebentar, ia sadar bahwa Mollo pada khususnya dan Timor pada umumnya bukan sekadar sistem kebudayaan. Akan tetapi, Mollo adalah sebuah peradaban yang sama kompleksnya dengan kebudayaan Jawa dan Bugis.

Selain kaya dengan kebudayaan-kebudayaan di sana memiliki kosmogoni, filsafat yang begitu unik, agama yang khas, mempunyai teknologi sendiri, organisasi social, dan yang begitu luar biasa di sana juga memiliki bahasa yang bisa merepresentasikan gagasan-gagasan yang rumit. Di sinilah bagi saya untuk berani mengatakan bahwa esai Royyan Julian sangat khas penuh dengan gebrakan-gebrakan baru.

Royyan Julian menghadirkan wajah Mollo yang berbeda. Jika dalam buku 'Madura Niskala' sebelumnya ia mengatakan Madura bukan lagi sekadar hidup dan tumbuh di pinggiran. Sebagaimana masyarakat pada umumnya lanskap Madura sangat jauh dari hiruk-pikuk tradisi modern. Di sini saat ia menghadirkan Mollo dengan wajah barunya.

Dalam judul esai 'Kosmologi Mollo dalam Prosa dan Puisi' kita bisa melihat kosmologi tersebut pada anasir alam. Dalam pandangan (kepercayaan) orang-orang Mollo, mereka menggabungkan yang masa silam kepada masa kini. "A'alam (yang konkret) dipersonifikasi menjadi menjadi wujud abstrak (berupa roh beserta implikasinya), lalu memperhatikan praktik yang konkret". Sebagai contoh bencana alam. (Hlm. 16-17)

Kepercayaan semacam itu, jika dihadirkan pada orang-orang modern hari ini, mungkin akan menganggap sebagai semacam takhayul yang lahir dari iman jahiliah. Akan tetapi bagi warga Mollo melalui kepercayaan ekosentrisme semacam ini akan menjadi pertimbang ulang untuk mengeksploitasi alam. □

*) Iwanus Surur, pegiat literasi, aktif di Lesehan Sastra Kutub Yogyakarta.

Menjadi Saksi Ketulusan Cinta Pelukis dan Penulis

Judul : Perempuan Laut
Penulis : Usman Arrumy
Penerbit : Penerbit Divapress
Cetakan : Pertama, Maret 2021
Tebal : 152 Hlm.aman
ISBN : 978-623-293-652-2



MEMBACA novel ini seolah menjadi saksi bahwa jatuh cinta pandangan pertama harus diyakini keberadaannya. Mengenalkan Lare Segara -perempuan sebatang kara yang tidak diketahui asal-usulnya- pernah dianggap pembawa sial oleh warga sekitar, namun derajatnya terangkat karena pesan gaib yang disampaikan kepada ketua suku di kampung.

Sejak kecil Lare Segara tumbuh dan diasuh oleh debur ombak, gelombang laut, dan sepoi-sepoi angin yang menawarkan ketenangan. "Aku tidak tahu siapa namaku. Warga kampung hanya memanggilku 'anak laut'. Aku bahkan tak berhak membayangkan wajah orang tuaku. Aku tak tahu bagaimana merasakan sentuhan seorang ibu dan itu sebabnya aku tak tahu apakah aku mencintainya." (Hlm. 16)

Pada suatu hari, takdir mempertemukannya dengan seorang penulis novel bernama Kidung Sorandaka yang sedang riset kepenulisan. Seiring waktu

berjalan benih-benih cinta tumbuh begitu saja ketika Sora -panggilan penulis novel- pertama kali bermalam di bangsal di atas laut, masih dini hari ia duduk di depan kamar yang menghadap laut lepas sambil membaca buku, tak sengaja ia melihat sosok perempuan yang sedang melukis di rumah paling ujung.

Perempuan Laut itu diberikannya nama Lare Segara. Namun, waktu benar-benar tak memihak kepada Sora, ia harus melepas Lare Segara karena harus bergegas ke Pulau Madaskara untuk melengkapi riset kepenulisan. Takdir ketulusan cinta seolah ingin menguatkan dengan pertemuan kedua di Pulau Madaskara, beberapa jam sebelum Sora benar-benar harus kembali ke tempat asal. Bagi Sora, Lare Segara memiliki kecantikan berbeda yang tumbuh secara alami. "Lare tidak secantik perempuan kebanyakan yang kutemui, tetapi wajahnya tidak gampang dilupakan." (Hlm. 32)

Novel ini memiliki porsi unsur cinta yang lengkap. Ada perasaan debar jantung saat jatuh cinta, ada rindu saat berpamitan, dan ada luka, sesak di dada, serta air mata yang disuguhkan di bagian akhir. Unsur romantisme telah dibangun dari bab awal yang dibumbui dengan kata-kata puitis dan romantis, karena di setiap bab berterbangan puisi-puisi, dan pengolahan kata yang menambah kesan jatuh cinta, kerinduan, dan perpisahan semakin nyata.

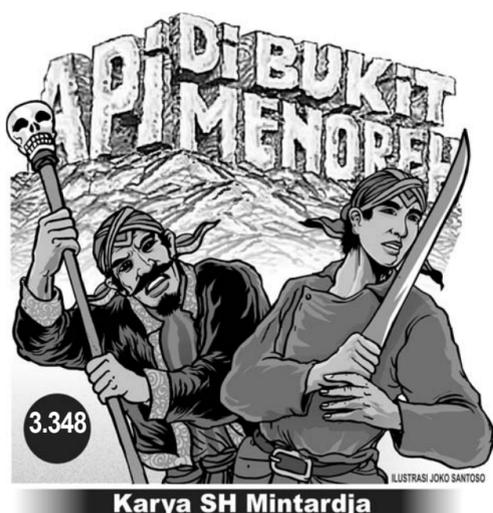
Namun konflik cerita dalam novel ini terkesan terburu-buru untuk lekas diakhiri, seolah ada alur yang dipaksa harus ada demi berakhirnya kisah cinta mereka berdua, Sora dan Lare Segara. Novel ini dikemas dengan konflik cerita sederhana tentang jatuh cinta pandangan pertama antara penulis dan pelukis yang dikuatkan dengan gaya bahasa puitis, sehingga di beberapa bab pembaca ikut merasakan rasa rindu, cinta, sedih itu dikemas secara rapi.

Lare Segara adalah sosok perempuan laut yang dibesarkan dari kesabaran dan tabah dalam menghadapi dunia, dimulai dari hidupnya yang sebatang kara, dianggap pembawa sial, hingga akhirnya derajatnya pelan-pelan terangkat, bahkan akhirnya ia merasakan ketulusan cinta Sora meski hanya sebentar saja sebelum kesedihan memaksanya untuk tumbuh lebih kuat. Dari novel ini, kita belajar memaknai bahwa ada proses saling mencintai dan dicintai tak selamanya berjalan beriringan. Cinta itu tumbuh, tapi terkadang mendadak luruh sesuai takdir-Nya. □

*) Alfa Anisa, pegiat di Komunitas Sastra Hangudi.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021					
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan		
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15	06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28	07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59	08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13	09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01	11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55	13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49	15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50	16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31	18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10	20.19
Bima	21.21	04.52			
Tujuan Malang					
	Brkt	Tiba		Brkt	Tiba
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30	07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	13.38	14.51
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	17.35	19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA		
	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta		
Bima	00.29	04.36	Brkt	Tiba	
Turangga	01.00	05.09	11.12	11.51	
Mutiara Selatan	03.56	08.30	17.58	18.37	
Ranggajati	11.15	15.57	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo		
Argo Willis	14.44	18.53	Brkt	Tiba	
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	08.25	09.04	
Sancaka	19.00	23.00	14.55	15.35	
Mutiara Timur	20.05	00.53	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.		
Tujuan Bandung			(KR-DHIJOS)		
	Brkt	Tiba			
Mutiara Selatan	00.14	08.00			
Argo Willis	11.06	17.43			
Turangga	22.51	05.34			
Malabar	23.28	06.56			

Perjalanan KA tertentu off



ACARA TV HARI INI		Selasa, 4 Oktober 2022		
TVRI	04:30 : Serambi Islami 06:00 : KLIK Indonesia Pagi 07:00 : Salam Olahraga 07:30 : Info Covid 19 Terkini 11:30 : KLIK Indonesia Siang 13:00 : Drama 14:00 : Indonesia 14:03 : Pesona Indonesia 14:30 : Mimbar Agama 15:00 : Cerdas Cermat 15:03 : Buah HatiKu Sayang 16:00 : Info Terkini 17:30 : English News Service 18:00 : KLIK Indonesia Malam 20:00 : Musik Indonesia 21:00 : Dunia Dalam Berita 21:30 : Pekan Kebudayaan Nasional 00:00 : Doa Untuk Bangsa 00:30 : Olahraga Tradisional 01:00 : Pesona Indonesia	10:45 : Redaksi Siang 11:30 : Si Unyil 12:00 : Si Bolang: Bocah Petualang 12:30 : Si Olan 13:00 : Indonesia 13:45 : Redaksi Sore 14:45 : Selebrita Expose 15:30 : Jejak Si Gundul 16:15 : Makan Reheh 18:00 : On The Spot 19:00 : The Police 20:00 : Opera Van Java 21:30 : Lapor Pak! 22:30 : D'Cafe 23:00 : Krim Malam 00:00 : Redaksi Malam 00:30 : Sport? 01:00 : Theater 02:30 : Rekonstruksi 03:00 : Thousand Miles 03:30 : Ups Salah	18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam 20:00 : Kabar Utama 21:00 : Indonesia Dalam Peristiwa 22:00 : M One Pride Glory 23:00 : Kabar Hari Ini	07:00 : Headline News 07:05 : Metro Xin Wen 07:30 : Selamat Pagi Indonesia 08:00 : Headline News 08:05 : Selamat Pagi Indonesia 09:00 : Headline News 09:05 : Selamat Pagi Indonesia 10:45 : 15 Minutes 12:05 : Metro Siang 14:00 : Headline News 15:05 : Newsline 15:30 : Covid-19 Update 16:05 : Metro Hari Ini 18:00 : Headline News 18:05 : Prime Time Talk 20:30 : Top News 21:05 : Top News 22:05 : Metro Sports 22:30 : Metro Malam 23:30 : The Nation
GlobalTV	05:30 : Lost In Oz 06:00 : SpongeBob SquarePants Movie 08:00 : Hypening 09:00 : Jalan-Jalan Halal 09:30 : Bisa Gitu Yak 10:30 : Buletin iNews Siang 11:00 : Sinema 15:30 : Sasuke Ninja Warrior Indonesia 17:00 : Kisah Viral 18:30 : Asal: Asli Atau Palsu 20:00 : Legenda Sang Penunggu 21:00 : Keluarga Manja (Duma & Judka) 22:00 : Sinema			
TRANSTV	05:00 : Islam Itu Indah 06:30 : Insert Pagi (L) 07:30 : Celebrity On Vacation 08:00 : My Trip My Adventure 08:30 : Nih Kita Kepo 09:30 : Diary The Onsu 10:30 : Nyonya Boss 11:30 : Insert 12:30 : Brownis Jalan-Jalan 13:30 : Uwu Moment 14:00 : OTW 14:30 : Masak-Masak 15:00 : Kursi Panas 15:30 : Raffi, Billy & Friends 16:00 : Janji Suci Raffi & Gigi 17:00 : Bikin Laper 18:00 : Hangout With Andre 19:00 : Ngobrol Asal 20:00 : CNN Indonesia Prime News	RCTI 04:00 : Seputar iNews Pagi 05:30 : Sergap 06:15 : Go Spot 07:00 : Layar Drama Indonesia 08:15 : Dahsyatnya 2021 09:45 : Silet 11:15 : Seputar iNews Siang 12:15 : Minta Tolong 13:15 : Sinetron 15:45 : Tukang Ojek Pengkolan 17:45 : Putri Untuk Pangeran 19:30 : Ikatun Cinta 21:15 : Amanah Wali 22:45 : Dunia Terbalik	SCTV SATU UNTUK SEMUA 05:00 : Liputan 6 Pagi 06:00 : Hot Shot 07:00 : Warteg DKI 04:30 : Rimba 05:00 : Vir The Robot Boy Movie 06:00 : Little Krishna 07:30 : Samson & Delilah 09:30 : Yeh Hai Mohabbatein 11:30 : Uttaran 14:30 : Kuffi 07:00 : Nazar 18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00 : Radha Krishna 22:30 : Sinema Malam	antv 00:30 : Sinema Malam 02:00 : Sinema Malam 03:30 : Warteg DKI 04:30 : Rimba 05:00 : Vir The Robot Boy Movie 06:00 : Little Krishna 07:30 : Samson & Delilah 09:30 : Yeh Hai Mohabbatein 11:30 : Uttaran 14:30 : Kuffi 07:00 : Nazar 18:00 : Jodoh Wasiat Bapak 2 20:00 : Radha Krishna 22:30 : Sinema Malam
TR. NSN 7	04:00 : Kingdom Force 04:30 : Mondo Yan 05:00 : Kisah Para Nabi 05:30 : Khazanah 06:00 : Redaksi Pagi 07:00 : Ragam Indonesia 07:30 : Selebrita Pagi 08:00 : Trending 08:30 : Inline 09:30 : Warga +62 10:00 : Selebrita Siang	04:00 : Kabar Pagi 06:00 : Kabar Arena Pagi 06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00 : Coffee Break 08:30 : AB Shop 09:00 : Best World Boxing 11:00 : Indonesia Plus 11:30 : Kabar Siang 12:30 : Damai Indonesia 14:00 : One Prix 14:30 : Football Vaganza 15:00 : Cover Story One 15:30 : Kabar Pandemi Corona 16:00 : Buru Sergap 16:30 : Kabar Petang	04:00 : Ketawa Ala Suca 04:30 : Fokus Pagi 06:00 : Tasbih 06:30 : Mega Miniseries 07:30 : Ratapang Buah Hati 09:00 : Hot Issue Pagi 11:00 : Fokus 11:30 : Kisah Nyata Spesial 13:30 : Kisah Nyata Sore 15:30 : Suara Hati Istri 17:30 : Mega Series Suara Hati Istri 19:30 : Semarak Indosiar 2021 23:30 : Tukul Arwana One Man Show	MNCTV 04:00 : Bimbingan Rohani 05:00 : Best Of Siraman Qolbu 05:30 : Abah & AA 06:30 : Upin & Ipin 08:30 : Simple Rudy 09:30 : Dapur Ngebor 09:30 : Kun Anta 10:30 : Mom & Kids 11:00 : MNC Shop 11:40 : Aditi Sopo Jarwo 12:10 : Shaun The Sheep 12:10 : Upin & Ipin 14:00 : liihh Serreem 16:30 : Upin & Ipin 18:00 : Upin & Ipin 19:30 : Dunia Tanpa Batas 20:50 : Kembalinya Raden Kian Santang 22:50 : Sinema
METRO TV	06:00 : Headline News 06:05 : Metro Pagi Primitime 06:30 : Go Healthy			

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN PENERBANGAN			
DARI BANDARA ADISUTJIPTO	WINGS AIR	RUTE	MASKAPAI
08:00 WBB	JOG - SUB	06:00	BATIK AIR
CITILINK	RUTE	MASKAPAI	MASKAPAI
07:40	JOG - HLP	06:00	LION AIR
11:35	JOG - HLP	06:00	LION AIR
15:20	JOG - HLP		
DARI BANDARA YIA	JAM	MASKAPAI	MASKAPAI
JAKARTA	JAM	MASKAPAI	MASKAPAI
06:00	GARUDA	06:00	NAM AIR
06:00	CITILINK	07:55	AIR ASIA
06:10	BATIK AIR	07:25	LIONAIR
06:50	LIONAIR	07:55	GARUDA
07:25	GARUDA	14:25	AIR ASIA
07:30	BATIK AIR	15:40	CITILINK
07:30	LION AIR	16:15	GARUDA
09:45	BATIK AIR	20:50	LIONAIR
09:40	CITILINK		
10:05	GARUDA	LOMBOK	MASKAPAI
10:30	SRWIJAYA	09:00	AIR ASIA
11:25	BATIK AIR	17:40	LION AIR
12:00	AIR ASIA	PONTIANAK	MASKAPAI
12:10	GARUDA	11:10	EXPRESS AIR
12:55	AIR ASIA	11:40	LION AIR
13:05	CITILINK	16:45	NAM AIR
13:50	BATIK AIR	17:50	EXPRESS AIR
14:10	BATIK AIR	SURABAYA	MASKAPAI
14:15	GARUDA	JAM	MASKAPAI
15:05	GARUDA	06:00	WINGS AIR
16:10	AIR ASIA	08:45	WINGS AIR
16:20	GARUDA	15:00	WINGS AIR
17:00	SRWIJAYA	16:05	WINGS AIR
17:40	BATIK AIR	16:45	WINGS AIR
18:20	GARUDA	18:10	WINGS AIR
18:50	BATIK AIR	20:10	SRWIJAYA
18:50	LION AIR	MAKASSAR	MASKAPAI
19:25	GARUDA	JAM	MASKAPAI
20:00	LION AIR	09:00	GARUDA
20:20	BATIK AIR	10:05	LION AIR
20:25	GARUDA	15:50	LION AIR
		18:50	GARUDA
BATAM	JAM	MASKAPAI	MASKAPAI
07:00	LION AIR	09:30	EXPRESS AIR
12:20	LION AIR	10:35	NAM AIR
		17:20	CITILINK
BALIKPAPAN	JAM	MASKAPAI	MASKAPAI
07:45	LION AIR	13:00	AIR ASIA
08:35	CITILINK	KUALALUMPUR	MASKAPAI
13:05	LION AIR	JAM	MASKAPAI
14:20	SRWIJAYA	11:45	AIR ASIA
14:50	GARUDA	17:15	AIR ASIA
19:00	LION AIR	SINGAPURA	MASKAPAI
BANDUNG	JAM	MASKAPAI	MASKAPAI
13:00	WINGS AIR	07:25	AIR ASIA
18:10	LION AIR	10:15	SILK AIR
		17:50	SILK AIR
BANJARMASIN	JAM	MASKAPAI	MASKAPAI
09:40	CITILINK	14:00	AIR ASIA
11:20	LION AIR	KUALANAMU	MASKAPAI
13:25	GARUDA	JAM	MASKAPAI
19:50	LION AIR	09:20	LION AIR
		PALANGKARAYA	MASKAPAI
		09:50	BATIK AIR
		HALIM PERDANAKUSUMA	MASKAPAI
		13:10	CITILINK

Sumber: PT (Persero) Angkasa Pura 1 Yogyakarta

KR-M3/Grafis: Arko

Penerbangan tertentu off

"KI SANAK," Kiai Damar menarik napas dalam-dalam, "dengan mata wadag kita memang tidak dapat melihat bahwa sebenarnya kita berhadapan dengan suatu negeri. Lengkap dengan istana dan prajuritnya. Kau tahu maksudku? Hutan yang kini sedang ditebang itu adalah suatu negeri. Anehnya, namanya juga Mataram seperti yang kalian pergunakan sekarang? Tetapi sebenarnya hal itu juga tidak aneh, karena raja-raja yang sekarang memerintah adalah keturunan raja-raja dari kerajaan Mataram lama."

Para peronda itu mengerutkan keningnya.

"Coba, pikirkan. Bagaimana aku harus bersikap, apabila aku tahu, mereka menjadi sakit hati karena istananya kalian rusak. Pohon raksasa yang mereka anggap bangsal-bangsang di dalam istana mereka, di dalam rumah-rumah para Adipati dan

Tumenggung menurut tata kepengkantan kita, kalian tebang dengan semena-mena."

Para peronda itu tidak menjawab.

"Apakah yang akan dilakukan oleh Ki Gede Pemanahan selagi ia masih berada di Pajang, dan yang akan dilakukan oleh puteranya, apabila tiba-tiba raja Arya Penangsang datang menghancurkan istana Pajang dan bangunan di Lor Pasar?"

Para peronda itu masih diam saja.

"Nah, itulah kira-kira alasan yang mereka pergunakan, kenapa mereka berusaha untuk mencegah kealpaan Ki Gede Pemanahan, agar tidak menjadi berlarut-larut." Kiai Damar berhenti sejenak lalu, "Ki Sanak. Sebenarnya hantu-hantu itu memang mempunyai kekuasaan yang lebih besar dari manusia wadag. Kemenangan mereka yang paling cepat kita kenal, bahwa mereka dapat melihat kita, tetapi kita sukar sekali untuk melihat mere-

ka tanpa mereka kehendaki sendiri. Karena itu, mereka menjadi lebih mudah mengganggu kita dan kita tidak akan dapat mengganggu mereka."

Peronda itu masih mengganggu. Namun kemudian salah seorang dari mereka berkata, "Tetapi bukannya hutan ini masih sangat luas Kiai. Apakah mereka tidak dapat diajak berbicara, agar mereka berpindah saja ke bagian-bagian hutan yang lain."

Kiai Damar tertawa pendek. "Kalian memang aneh. Itu adalah sikap yang tidak adil. Yang mementingkan diri sendiri. Kalian datang kemudian, tetapi kalian ingin mengusir yang sudah ada di tempat itu sejak berabad-abad, bahkan jauh sebelum keturunan Mataram lama memasuki lingkungan ini dengan peradaban yang lebih baik."

"Peradaban apakah yang Kiai maksud?" (Bersambung)-f